

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian. Dengan ditunjukkannya oleh instrumen atau alat aktivitas yang dilakukan selama 7 hari terakhir yang dinyatakan dalam kuesioner *Physical Literacy Knowledge Questionnaire (PLKQ)* dari (Longmuir dkk., 2018). Penelitian ini dilakukan dengan cara *one shoot* (sekali ukur). Berdasarkan hasil perhitungan program *Microsoft Excel* dari 40 soal kepada anak kelas V SDN 64/1 Muara Bulian yang berjumlah 40 responden, maka dapat dideskripsikan melalui tabel.

Tabel 4.1

Deskripsi Statistik profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	109.42
<i>Median</i>	109.5
<i>Mode</i>	110
<i>Std. Deviation</i>	21.860
<i>Minimum</i>	69
<i>Maximum</i>	153

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan analisis berdasarkan tabel di

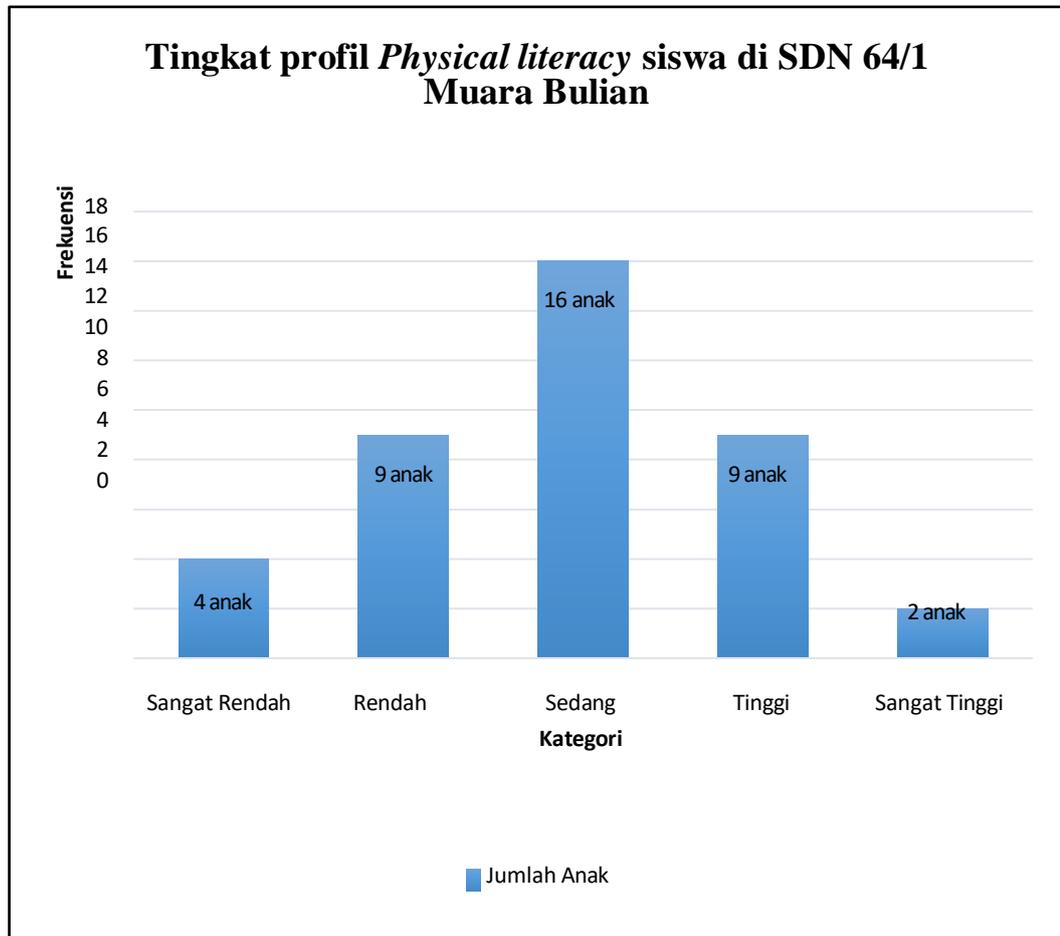
atas diketahui rata-rata profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian sebesar 109.42, nilai tengah sebesar 109.5, nilai sering muncul sebesar 110 dan *standar deviasi* sebesar 21.860. Sedangkan skor tertinggi sebesar 153 dan skor terendah sebesar 69. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Norma Penilaian profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 142,21$	Sangat Tinggi	2	5%
2	$120,35 < X \leq 142,21$	Tinggi	9	23%
3	$98,49 < X \leq 120,35$	Sedang	16	40%
4	$76,63 < X \leq 98,49$	Rendah	9	23%
5	$X \leq 76,63$	Sangat Rendah	4	10%
Total			40	100%

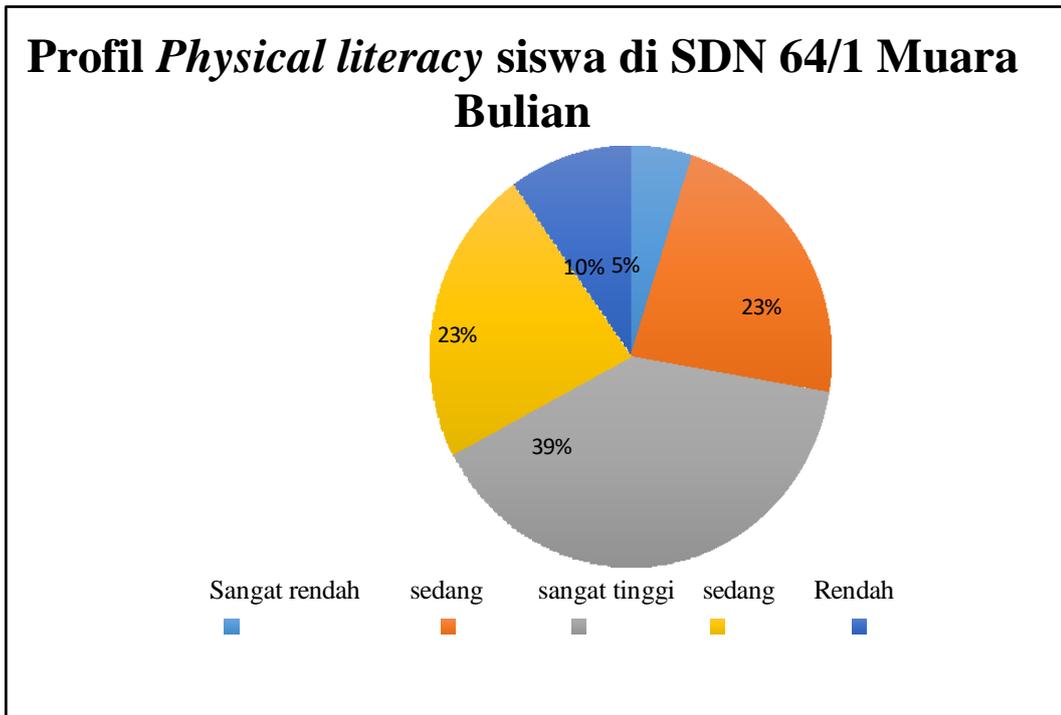
Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% dengan 2 anak melakukan aktivitas selama seminggu sebelumnya sangat tinggi, kategori “Tinggi” 23% dengan 9 anak melakukan aktivitas fisik tinggi, kategori “Sedang” 40% dengan 16 anak melakukan aktivitas fisik sedang, kategori “Rendah” 23% dengan 9 anak melakukan aktivitas fisik yang rendah, dan kategori “Sangat Rendah” 10% dengan 4 anak beraktivitas selama seminggu sebelumnya sangat rendah. Berikut profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian dengan

jumlah 40 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 4.2.
Tingkat profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian

Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 40 anak yang menghasilkan sebesar 5% pada kategori “Sangat Tinggi”, 23% anak dalam kategori “Tinggi”, 40% sisa dalam kategori “Sedang”, 23% anak dalam kategori “Rendah”, dan 10% anak dengan tingkat profil *Physical literacy* dalam kategori “Sangat Rendah”. Gambaran persentase profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 40 anak dapat dilihat dalam gambar berikut



Gambar 4.3.

Persentase profil *Physical literacy*

Dari gambar di atas dapat dilihat pada persentase profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian mayoritas (39%) menyatakan “Sedang” dalam profil *Physical literacy* yang dilakukan selama seminggu sebelumnya. Oleh sebab itu, dapat diambil jawaban mengenai profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian berada pada kategori “Sedang”.

1. Hasil Perhitungan Seluruh Subjek Laki-Laki

Hasil dari perhitungan kuesioner profil *Physical literacy* siswa di SDN 64/1 Muara Bulian anak laki-laki kelas atas di SDN 64/1 Muara Bulian menghasilkan rata-rata sebesar 125, nilai tengah sebesar 129, nilai sering muncul sebesar 129 dan *standar deviasi* sebesar 17.050. sedangkan skor tertinggi sebesar 151 dan skor terendah sebesar 92. Hasilnya sebagai berikut

Tabel 34.

Deskripsi Statistik profil *Physical literacy* Peserta Didik Laki- Laki kelas atas dan 6SDN 64/1 Muara Bulian

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	125
<i>Median</i>	129
<i>Mode</i>	129
<i>Std. Deviation</i>	17.050
<i>Minimum</i>	92
<i>Maximum</i>	151

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data profil *Physical literacy* peserta didik laki- laki kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian disajikan dalam tabel berikut:

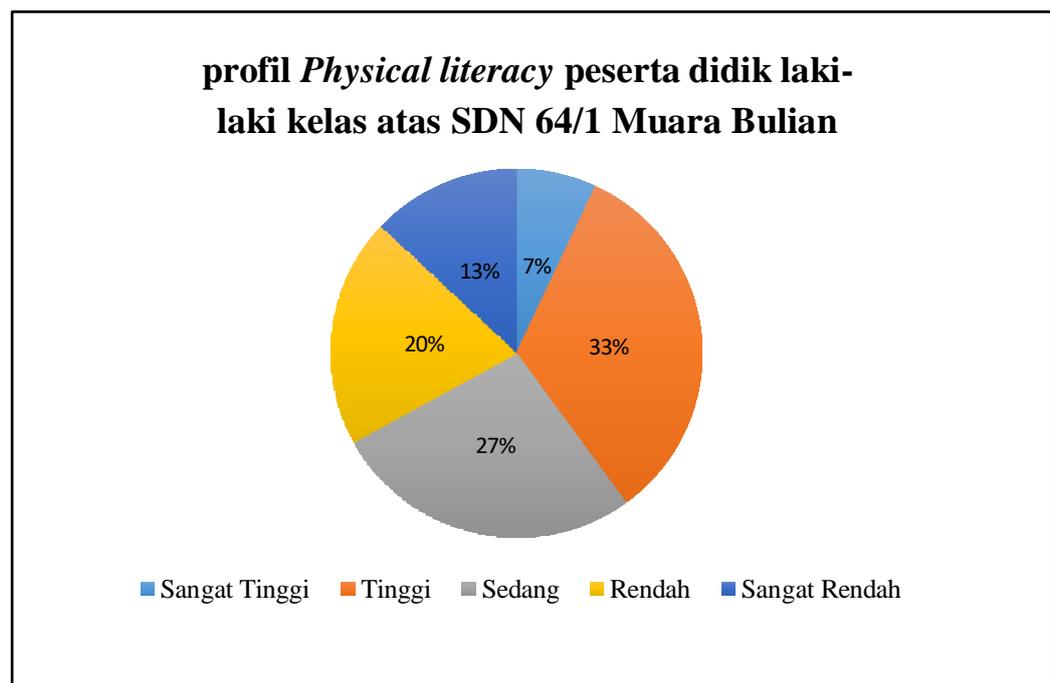
Tabel 35.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 150,57$	Sangat Tinggi	1	7%
2	$133,52 < X \leq 150,57$	Tinggi	5	33%
3	$116,47 < X \leq 133,52$	Sedang	4	27%
4	$99,42 < X \leq 116,47$	Rendah	3	20%
5	$X \leq 99,42$	Sangat Rendah	2	13%

Total	15	100%
--------------	-----------	-------------

Norma Penilaian profil *Physical literacy* Peserta Didik Laki- Laki kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata profil *Physical literacy* peserta didik laki- laki kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 7%, kategori “Tinggi” 33%, kategori “Sedang” 27%, kategori “Rendah” 20%, dan kategori “Sangat Rendah” 13%. Gambaran persentase profil *Physical literacy* peserta didik laki- laki kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 15 anak dapat dilihat dalam Gambar berikut:



Gambar 4.

Persentase profil *Physical literacy* peserta didik laki- laki

2. Hasil Perhitungan Seluruh Subjek Perempuan

Hasil dari perhitungan kuesioner profil *Physical literacy* anak perempuan

kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian menghasilkan rata-rata sebesar 100.08, nilai tengah sebesar 102, nilai sering muncul sebesar 110 dan *standar deviasi* sebesar 19.089. sedangkan skor tertinggi sebesar 153 dan skor terendah sebesar 69. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Deskripsi Statistik profil *Physical literacy* anak perempuan kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	100.08
<i>Median</i>	102
<i>Mode</i>	110
<i>Std. Deviation</i>	19.089
<i>Minimum</i>	69
<i>Maximum</i>	153

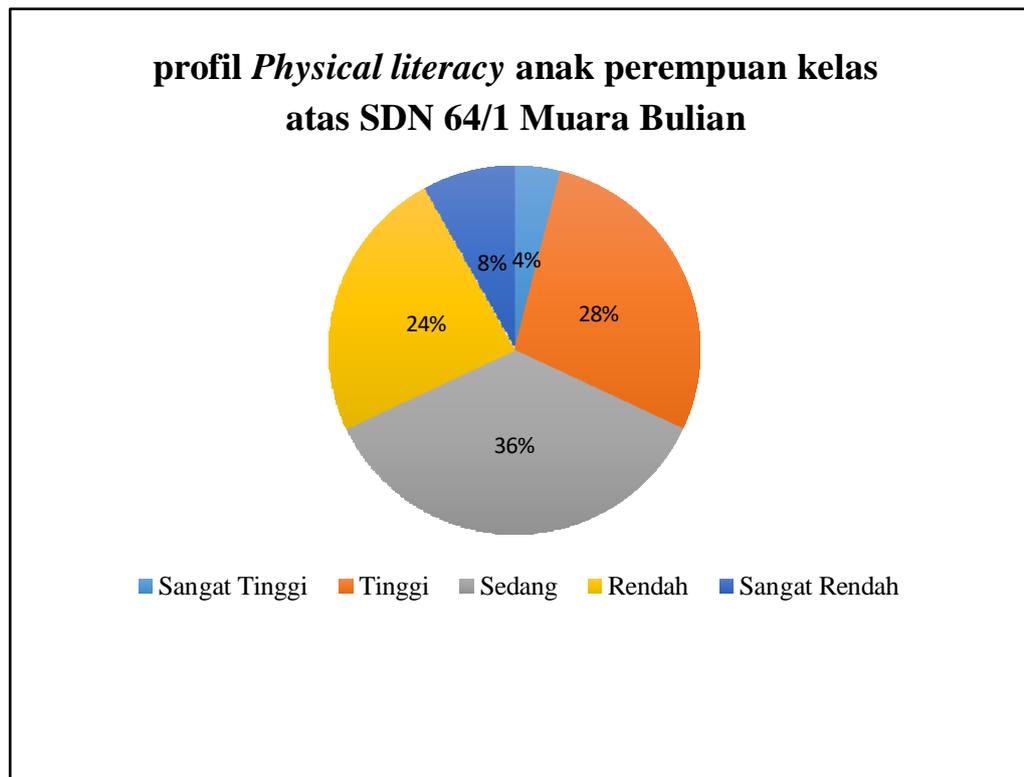
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data profil *Physical literacy* anak perempuan kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7.
Norma Penilaian profil *Physical literacy* anak perempuan kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 128,71$	Sangat Tinggi	1	4%
2	$109,62 < X \leq 128,71$	Tinggi	7	28%
3	$90,53 < X \leq 109,62$	Sedang	9	36%

4	$71,44 < X \leq 90,53$	Rendah	6	24%
5	$X \leq 71,44$	Sangat Rendah	2	8%
Total			25	100%

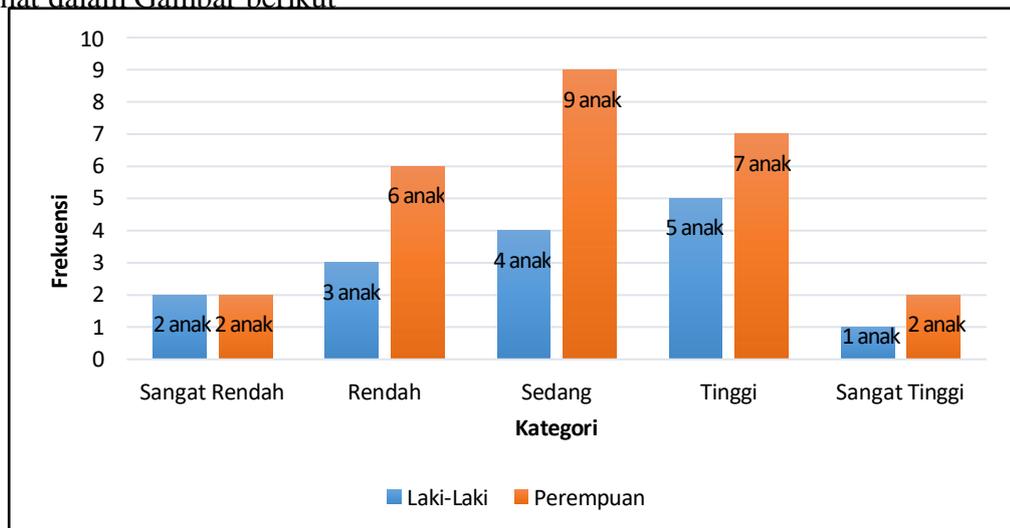
Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui rata-rata profil *Physical literacy* anak perempuan kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 4%, kategori “Tinggi” 28%, kategori “Sedang” 36%, kategori “Rendah” 24%, dan kategori “Sangat Rendah” 8%. Gambaran persentase profil *Physical literacy* anak perempuan kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 25 anak dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 5.

Persentase profil *Physical literacy* peserta didik perempuan

Dari hasil perbandingan aktivitas fisik yang dilakukan pada anak laki-laki dengan anak perempuan, Berikut gambaran profil *Physical literacy* kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah anak 15 laki-laki dan 25 anak perempuan dapat dilihat dalam Gambar berikut



Gambar 6.

Perbandingan Frekuensi Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

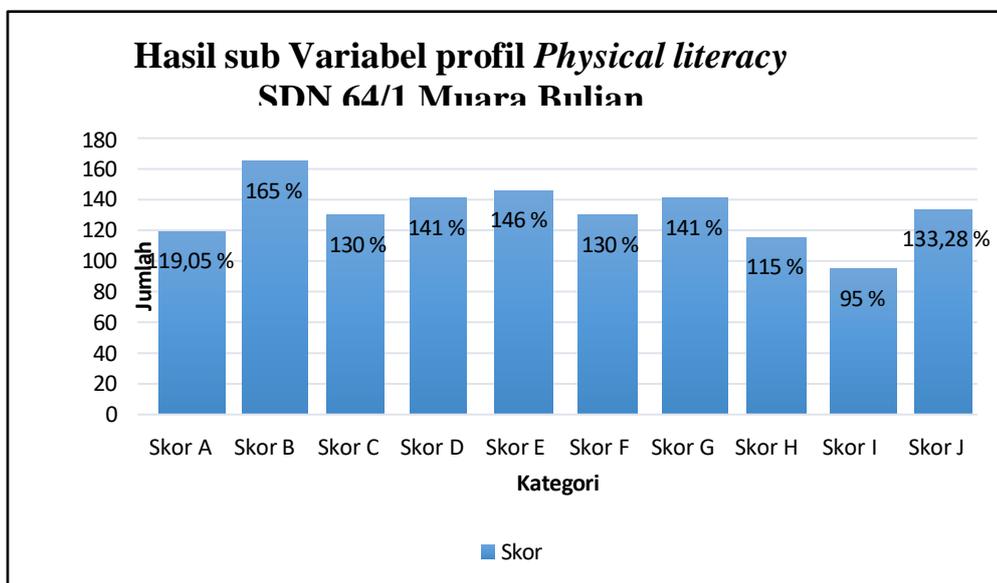
Dari hasil perbandingan profil *Physical literacy* peserta didik antara laki-laki dengan perempuan. Pada perbandingan tersebut menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas fisik pada kategori “Tinggi” dengan jumlah 5 anak, dan pada anak perempuan menunjukkan lebih banyak melakukan aktivitas fisik pada kategori “Sedang” dengan jumlah 9 anak. Oleh karena itu, anak laki-laki lebih sering dalam melakukan aktivitas fisik selama seminggu sebelumnya.

3. Hasil Perhitungan sub Variabel Peserta Didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

Hasil penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang telah diambil, khususnya profil *Physical literacy* SDN 64/1 Muara Bulian. Dengan ditunjukkannya oleh instrumen atau alat aktivitas yang dilakukan selama 7 hari terakhir yang

dinyatakan dalam kuesioner *Physical Literacy Knowledge Questionnaire (PLKQ)* dari (Longmuir dkk., 2018). Berdasarkan hasil perhitungan program Microsoft Excel dari 10 sub variabel dengan rincian deskriptif soal A ada 40 soal

Hasil dari perhitungan profil *Physical literacy* SDN 64/1 Muara Bulian menghasilkan nilai paling tinggi berada pada sub variabel “B” yakni Aktivitas jawaban 40 anak. Sementara sebaliknya nilai paling rendah berada pada sub variabel “I” yakni Kegiatan atau sakit yang menghambat aktivitas fisik dengan jumlah skor 95 dari jawaban 40 anak. Hal tersebut dapat diperhatikan pada sub variabel nilai terendah sehingga memungkinkan untuk kembali diperbaiki serta diuji guna menghasilkan yang lebih maksimal. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7.
Hasil sub variabel peserta didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

B. Pembahasan

1. *Physical literacy* Peserta Didik Kelas Atas SD SDN 64/1 Muara Bulian

Physical literacy merupakan suatu fungsi dasar yang termasuk aktivitas fisik dalam kehidupan manusia, hal tersebut juga dikatakan oleh Welis & Rifki (2016) bahwa aktivitas fisik tersebut merupakan fungsi dasar dari hidup manusia. Fungsi dasar dalam kehidupan manusia sehari-hari tersebut akan terus digunakan dan berkembang, maka dari itu perlu adanya profil *Physical literacy* anak mulai dalam keseharian maupun dalam Pendidikan di lingkup sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani secara langsung mengajarkan teori hingga praktik dalam aktivitas fisik yang dibutuhkan oleh tiap usia. Sejatinya manusia sudah bergerak sejak zaman dahulu untuk mencari makan, berburu dan berpindah tempat.

Dari gerakan yang dilakukan tersebut manusia mulai memenuhi kehidupan kesehariannya yang juga disebut sebagai aktivitas fisik. Aktivitas fisik sendiri memiliki gambaran mengenai gerakan tubuh manusia yang diistilahkan sebagai hasil kerja otot yang menggunakan sejumlah energi untuk pergerakan aktivitas fisiknya. Sebagai gambaran pada manusia yang memiliki kebiasaan dalam melakukan aktivitas fisik terlebih sejak dini membuat seseorang memiliki kemampuan yang baik di bidang olahraga, hal tersebut dapat dinilai sebagai implementasi anak terhadap *Physical literacy* sudah baik dan berkelanjutan hingga usia dewasa dan seterusnya.

Pada dasarnya aktivitas fisik pada anak saat ini dan dahulu memiliki keberbedaan, yang di mana pada masa kini anak kurang dalam melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui penelitian Adi (2022) dalam Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia, yang menyatakan Aktivitas fisik pada anak sekolah

di Indonesia sebanyak 40,9% masuk dalam kategori cukup dalam melakukan aktivitas fisik, sisanya 59,1% anak sekolah kekurangan aktivitas fisik dan untuk anak umur 10-14 tahun di Indonesia sebesar 64,4 % masih kurang melakukan aktivitas fisik, Sisanya 35,6 % termasuk cukup dalam melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut membuktikan bahwa anak pada saat ini masih kurang dalam melakukan aktivitas fisik.

Penelitian ini menetapkan tingkat profil *Physical literacy* SDN 64/1 Muara Bulian selama seminggu sebelumnya pada peserta didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian, yang menghasilkan anak kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 40 anak berada pada kategori “sedang”. Dapat dilihat pada tabel 6 diketahui 2 anak melakukan aktivitas fisik selama seminggu sebelumnya sangat tinggi, 9 anak melakukan aktivitas fisik tinggi, 16 anak beraktivitas fisik sedang, 9 anak melakukan aktivitas fisik yang rendah, dan 4 anak beraktivitas selama seminggu sebelumnya sangat rendah.

Selanjutnya hasil yang dapat digambarkan dengan persentase profil *Physical literacy* SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 40 anak yang menghasilkan sebesar 5% pada kategori “Sangat Tinggi”, 23% anak dalam kategori “Tinggi”, 40% sisa dalam kategori “Sedang”, 23% anak dalam kategori “Rendah”, dan 10% anak dengan tingkat implementasi literasi fisik dalam kategori “Sangat Rendah”. Dapat dilihat pada persentase profil *Physical literacy* SDN 64/1 Muara Bulian mayoritas (39%) menyatakan “Sedang” dalam profil *Physical literacy* yang dilakukan selama seminggu sebelumnya, maka dari itu dapat diambil jawaban mengenai profil *Physical literacy* SDN 64/1 Muara Bulian berada pada kategori

“Sedang”.

2. Perbandingan profil *Physical literacy* Peserta Didik Laki-laki dan Perempuan

Aktivitas fisik yang dilakukan pada anak biasanya cenderung lebih aktif pada anak laki-laki daripada anak Perempuan. Hal tersebut juga dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Safitri (2023), menyatakan dengan hasil pada sebagian anak laki-laki melakukan aktivitas fisik sedang (71%) dan sebagian anak perempuan melakukan aktivitas fisik rendah (54%), yang di mana lebih intens anak laki-laki. Pada peneliti mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian tersebut mengenai profil *Physical literacy* yang menghasilkan aktivitas fisik anak laki-laki lebih tinggi daripada anak perempuan Peserta didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil *Physical literacy* anak laki-laki kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian dengan jumlah 15 anak berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 33% dan jumlah anak 5. Untuk jumlah anak perempuan 25 anak berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase 28% dan jumlah anak 7.

3. Perhitungan sub Variabel Peserta Didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian

Penelitian ini menetapkan tingkat profil *Physical literacy* selama seminggu sebelumnya, dengan menggunakan kuesioner *Physical Literacy Knowledge Questionnaire (PLKQ)* dari (Longmuir dkk., 2018). Pada peserta didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian. Dengan menggunakan kuesioner tersebut menghasilkan jumlah yang relative berbeda antara sub variabel “A” hingga “J”. dapat dilihat pada gambar 6 yang di mana menyatakan skor “A” menghasilkan jumlah sebesar 119.05, skor “B” menghasilkan jumlah sebesar 165, skor “C” menghasilkan jumlah sebesar

130, skor “D” menghasilkan jumlah sebesar 141, skor “E” menghasilkan jumlah sebesar 146, skor “F” menghasilkan jumlah sebesar 130, skor “G” menghasilkan jumlah sebesar 141, skor H menghasilkan jumlah sebesar 115, skor “I” menghasilkan jumlah sebesar 95, dan skor “J” menghasilkan jumlah sebesar 133.28.

Hasil tersebut merupakan jumlah skor dari 40 anak yang kemudian dilihat jumlah yang paling rendah yakni skor “I” Kegiatan atau sakit yang menghambat aktivitas fisik dengan menghasilkan jumlah sebesar 95. Hal tersebut dapat ditinjau lebih lanjut mengapa pada sub variabel Kegiatan atau sakit yang menghambat aktivitas fisik terdapat hasil yang sangat rendah dari jumlah jawaban 40 anak, dan kemudian dapat dijadikan evaluasi lebih lanjut sebagai bentuk implementasi literasi fisik pada peserta didik kelas atas SDN 64/1 Muara Bulian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menyempurnakan hasil penelitian, namun karena keterbatasan baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya maka hasil yang dicapai dalam penelitian ini masih perlu diselesaikan dengan baik.

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dicantumkan disini antara lain:

1. Pengamatan yang dilakukan tidak secara menyeluruh dan mendalam pada profil *Physical literacy* harian anak di rumah maupun di sekolah karena keterbatasan waktu peneliti.
2. Sulit untuk mengetahui tingkat keseriusan responden saat mengisi kuesioner. Usaha untuk memperkecil kesalahan dengan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.

3. Dalam pengumpulan data penelitian ini berdasarkan jawaban yang ada di kuesioner, maka ada kemungkinan responden dalam mengisi kuesioner saling bersamaan.

